

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menegaskan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan tujuan UU No.20 tahun 2003 menyimpulkan bahwa salah satu tujuan pendidikan Nasional adalah pembentukan karakter. Pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh berbagai personil sekolah yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab.²

Pendidikan tidak akan terlepas dari kehidupan manusia dan merupakan bagian terpenting didalam hidupnya. Pendidikan merupakan proses untuk mendapatkan pengetahuan atau wawasan yang belum diketahui. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai hal yang terkait dalam kebutuhan seperti membentuk kedisiplinan dalam hidup. Dengan

¹ Ronald Fransyaigu dan Sri Astuti, "Analisis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar," *Journal Of Basic Education Studies*, Vol 3, No 2, (Juli-Desember 2020), 1078

² Ibid, 1079

hal ini sudah dapat diketahui bahwa manusia tetap memerlukan adanya pendidikan.

Pendidikan pada umumnya terbagi menjadi beberapa tahap, salah satunya yaitu Sekolah Dasar (SD). Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang membantu siswa untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Sekolah Dasar adalah sekolah formal tahap pertama yang dilakukan oleh siswa di mulai dari usia 6 sampai 12 tahun dan di tempuh selama 6 tahun dari kelas I sampai kelas VI. Pada usia anak SD merupakan periode dari masa kanak menuju masa remaja. Dimana perubahan masa tersebut dapat mengetahui karakter dari setiap siswa perindividu. Perubahan masa disini patut di perhatikan oleh pendidik karena pendidik di tuntut untuk mengetahui karakter-karakter yang dimiliki oleh siswanya.

Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang.³ Dalam bahasa sehari hari dapat diartikan bahwa Karakter adalah akhlak, tabiat, atau watak seseorang. Karakter merupakan kepribadian individu dilihat dari sudut pandang moral, misalnya kejujuran seseorang dan berkaitan dengan sifat-sifat individu.⁴

Kemendikbud telah membagi macam-macam karakter dalam 18 nilai karakter diantaranya yaitu, relegius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai,

³Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta:Kencana, 2011), 1

⁴Suprpto Wahyunianto, *Implementasi Pembiasaan Diri Dan Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 1.

gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dalam pembagian beberapa macam karakter disini saya lebih tertarik untuk menganalisis tentang karakter peduli lingkungan.

Menurut Penelitian terdahulu peduli lingkungan merupakan aspek-aspek berperan dalam mengkondisikan lingkungan sekolah untuk membiasakan perilaku peduli lingkungan peserta didik dan warga sekolah lainnya. Pembiasaan kegiatan peduli lingkungan tersebut akan membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik, dan peserta didik akan mempunyai kebiasaan untuk menjaga, merawat dan melestarikan lingkungannya.⁵ Pembiasaan tersebut dapat dilakukan untuk menjaga lingkungannya agar tetap bersih. Lingkungan yang bersih akan menimbulkan hal positif seperti halnya meningkatkan semangat belajar bagi peserta didik dan akan mengalami kenyamanan pada saat proses pembelajaran. Lingkungan yang bersih dapat dilakukan oleh semua warga sekolah baik itu dari siswa, guru ataupun kepala sekolah. Dan lingkungan yang bersih adalah kewajiban dan tanggung jawab bersama.

Karakter Peduli Lingkungan sudah dapat kita jumpai pada jenjang Sekolah Dasar. Sekolah-sekolah yang sudah menamakan Karakter Peduli Lingkungan mayoritas sudah pernah mengikuti program Lomba Adiwiyata. Dimana program ini berkaitan erat dengan penanaman karakter peduli lingkungan. Dengan menamkan karakter peduli lingkungan sejak dini maka akan menimbulkan kebiasaan-kebiasaan seperti merawat ataupun menjaga lingkungannya.

⁵ Nofriza Efendi, Refli Surya Barkara, Yanti Fitria, "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 29, No 2, (Desember 2019), 156

Pembiasaan peduli lingkungan dapat dilakukan dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Membuang sampah pada tempatnya merupakan hal yang sangat di sepelekan bagi siswa, akan tetapi masih banyak siswa yang kurang sadar dalam hal membuang sampah pada tempatnya sehingga sampah-sampah banyak berserakan di halaman sekolah. Maka dari itu, pembiasaan peduli lingkungan patut di terapkan di sekolah-sekolah. Sehingga dengan menerapkan peduli lingkungan akan dapat membentuk perilaku hidup bersih pada siswa.

Perilaku hidup bersih dan sehat pada dasarnya merupakan upaya untuk memberikan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagai informasi.⁶ Dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, guru haruslah memberi contoh terhadap perilaku tersebut. Dengan tujuan agar peserta didik juga dapat menirukan kebiasaan yang dilakukan oleh seorang guru. Dengan siswa berperilaku hidup bersih dapat membantu siswa akan memiliki sikap yang disiplin. Disiplin ini merupakan suatu perbuatan yang patuh atau taat untuk selalu mematuhi aturan yang ada. Sikap disiplin ini patut dimiliki oleh setiap siswa, karena dengan siswa memiliki sikap disiplin siswa dapat membedakan hal yang harus dilakukan dan hal yang tidak boleh dilakukan.

Pelaksanaan perilaku hidup bersih juga terjadi di SDN Kangenan 1. Pelaksanaan ini memiliki tujuan yaitu agar seluruh warga sekolah dapat memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekolahnya. Dengan memiliki

⁶ Muhammad Hajrul Malaka,dkk, “Aktualisasi Perilaku Hidup Bersih pada Siswa Sekolah Dasar,” Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat, Vol 1, No 1, (Juni 2020), 26

perilaku hidup bersih akan membuat seseorang disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan. Contoh dari pelaksanaan perilaku hidup bersih yang dilakukan di SDN Kangenan 1 yaitu mencuci tangan sebelum dan sesudah mengonsumsi makanan, membuang sampah pada tempatnya, mengolah sampah menjadi kompos, dan olahraga dengan cukup untuk meningkatkan kebugaran tubuh. Dengan pelaksanaan perilaku hidup bersih, SDN Kangenan 1 pernah mengikuti lomba Program Adiwiyata. Pelaksanaan perilaku hidup bersih di SDN Kangenan 1 yaitu setiap hari jum'at sekolah tersebut melaksanakan kegiatan bersih-bersih. Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan agar tetap bersih dan asri.

Berdasarkan observasi awal melalui pengamatan secara langsung di lapangan yang dilaksanakan pada 14 Januari 2022 bahwa penguatan karakter peduli lingkungan yang dilakukan oleh guru kepada siswa yaitu pelaksanaan kegiatan rutin jum'at bersih. Kegiatan jum'at bersih dilakukan oleh semua siswa dan guru di SDN Kangenan 1 Pamekasan. Pelaksanaan jum'at bersih yang terjadi yaitu membersihkan halaman depan dan samping sekolah, mencabut rumput, merapikan tanaman. Berdasarkan observasi yang kedua yaitu siswa menerapkan perilaku hidup bersih yaitu membuang sampah pada tempat sampah, mencuci tangan, dan mengolah sampah menjadi pupuk kompos.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik ingin meneliti tentang **Penguatan Karakter Peduli Lingkungan dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Pada Siswa di SDN Kangenan 1 Kecamatan Pamekasan Tahun Pelajaran 2021-2022**

B. Fokus Penelitian

Untuk mendapatkan arah penelitian yang lebih jelas, maka fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penguatan karakter peduli lingkungan dalam penerapan perilaku hidup bersih di SDN Kangenan 1 Kecamatan Pamekasan Tahun Pelajaran 2021-2022?
2. Bagaimana gambaran perilaku hidup bersih setelah dilakukan penguatan karakter peduli lingkungan di SDN Kangenan 1 Kecamatan Pamekasan Tahun Pelajaran 2021-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui penguatan karakter peduli lingkungan dalam penerapan perilaku hidup bersih di SDN Kangenan 1 Kecamatan Pamekasan Tahun Pelajaran 2021-2022.
2. Untuk mengetahui gambaran perilaku hidup bersih setelah dilakukan penguatan karakter peduli lingkungan di SDN Kangenan 1 Kecamatan Pamekasan Tahun Pelajaran 2021-2022.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk membentuk perilaku hidup bersih melalui penerapan karakter peduli lingkungan dengan cara

melatih dan membiasakan siswa dalam menerapkan lingkungan yang bersih.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran evaluasi dalam membentuk perilaku hidup bersih agar dapat menciptakan susasana yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

b. Untuk Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memperbaiki karakter siswa dalam program peduli lingkungan. Sehingga para guru lebih semangat dan lebih giat dalam upaya membentuk karakter siswa dalam program peduli lingkungan.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan tentang rasa membentuk karakter siswa dalam program peduli lingkungan dan selalu menjaga lingkungan khususnya bagi siswa Sekolah Dasar Kangeran 1 Pamekasan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan referensi atau dasar bahan pegangan penyusun laporan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Pada

Siswa di SDN Kangenan 1 Kecamatan Pamekasan Tahun Ajaran 2021-2022.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekurang jelasan atau kesalah paham dalam memahami kata kunci dan konsep pokok yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka peneliti memberikan batasan pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Karakter Peduli Lingkungan merupakan sikap manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan untuk mencegah terjadinya kerusakan di alam sekitar dan bertindak untuk berusaha memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Setiap sekolah harus mampu menamakan Karakter Peduli Lingkungan. Maka dari itu, karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan sejak dini.
2. Perilaku Hidup Bersih merupakan perilaku yang mengupayakan kebersihan dan kesehatan yang timbul dari kemauan dan kesadaran diri. Perilaku hidup bersih dapat menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup yang sehat melalui individu ataupun kelompok.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

- a. Jurnal dengan judul “Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Pembiasaan di SMP Negeri 6 Pekalongan” oleh Lia Dwi Tresnani UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang di buat yaitu sama-sama membahas tentang “Karakter Peduli Lingkungan”. Perbedaannya dari peneliti

yang dibuat dengan jurnal karya terletak pada fokus dan objek penelitiannya yaitu Penanaman Karakter Peduli Lingkungan yang berfokus pada kegiatan Pembiasaan. Sedangkan yang peneliti lakukan menganalisis Perilaku Hidup Bersih.

- b. Jurnal dengan judul “Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik di Kelas IV di Sewon” oleh Cahyu Agustin Wulandari. Persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang di buat yaitu sama-sama membahas tentang “Karakter Peduli Lingkungan” dan juga tempat penelitiannya dilakukan di Sekolah Dasar. Perbedaannya dari penelitian yang peneliti buat yaitu terletak pada fokus dan objek penelitiannya yaitu Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan yang berfokus pada Pembelajaran Tematik. Sedangkan fokus peneliti lakukan menganalisis Perilaku Hidup Bersih.
- c. Jurnal dengan judul “Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di SDN 13 Lolong Belanti Padaang” oleh Nozriza Efendi, dkk. Persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang di buat yaitu sama-sama membahas tentang “Karakter Peduli Lingkungan” dan juga tempat penelitiannya dilakukan di Sekolah Dasar. Perbedaannya dari penelitian yang peneliti buat yaitu terletak pada fokus dan objek penelitiannya yaitu Implementasi Karakter Peduli Lingkungan yang berfokus pada penerapannya. Sedangkan fokus peneliti lakukan menganalisis Perilaku Hidup Bersih.